

LANDMARK “MONUMEN YOGYA KEMBALI”:
Studi Motivasi, Pengambilan Keputusan, dan
Kepuasan Pengunjung



TESIS

Program Studi Magister Tatakelola Seni
Konsentrasi Manajemen Seni Rupa

Ganes Satya Aji
1220045423


PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014

**LANDMARK “MONUMEN YOGYA KEMBALI”:
Studi Motivasi, Pengambilan Keputusan, dan Kepuasan
Pengunjung**

TESIS

Oleh:
GANES SATYA AJI
1220045423

Tesis ini telah dipertahankan pada tanggal 25 Juni 2014
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:


Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MPA., Ph.D.
Pembimbing I


Th. Diah Widiastuti, S.E., M.Si.
Pembimbing II


Dr. Prayanto Widya Harsanto, M.Sn.
Ketua Tim Penguji


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
Penguji Ahli

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni.

Yogyakarta, 8. AUG 2014

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr Djohan, M.Si.
NIP. 196112171994031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Juni 2014


Ganes Satya Aji



KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang selalu terlimpah dan tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang menjadi penuntun hingga akhir zaman. Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan dengan baik Tesis Tugas Akhir dengan judul **“LANDMARK “MONUMEN YOGYA KEMBALI”: Studi Motivasi, Pengambilan Keputusan, dan Kepuasan Pengunjung”**. Penulisan tesis ini sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Magister Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kekurangan dan kesalahan tentunya tidak akan lepas dari penelitian yang penulis lakukan. Penulis berharap semoga penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dari saat ini. Tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan bekal pikiran, kesehatan, dan kesempurnaan dalam menyusun tesis ini.
2. Kedua orang tua, Ibu Mujiyati S.Pd. dan Bapak Drs. H. Dunadi untuk dukungan, nasihat, doa, kasih sayang yang tak pernah henti-hentinya kepada penulis.
3. Ibu Prof. Dr. A. M. Hermin Kusmayati, S.ST., S.U. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Djohan, M.Si. selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Rina Martiara, M.Hum. selaku Asisten Direktur I Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn. selaku Asisten Direktur II Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum. selaku Pengelola S2 Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Kepala Program Studi Magister Tata Kelola Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Bapak Prof. Drs. Soeprapto Seodjono, M.F.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberi arahan dan bimbingan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Ibu Th. Diah Widiastuti, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang juga selalu memberi arahan dan bimbingan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Segenap Dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Seluruh staf dan karyawan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan dan menjadi keluarga di rumah kedua penulis selama ini.
13. Bapak Benny Soegito, BSc. selaku Kepala Bagian Operasional dan Ibu Dra. Sri Utami selaku Kepala Bagian Urusan Tata Usaha serta seluruh jajaran di dalam Badan Pengelola Monumen Yogya Kembali yang membantu dan bersedia memberikan informasi saat proses penelitian tesis ini.
14. Kedua adikku, Ganang Sapto Aji dan Galih Raditya Savero Aji yang membawa keceriaan dan menemani di hari-hari penulis saat menyusun tesis.
15. Ayu Widyasari, yang selalu mendukung, mengingatkan, dan membantu dalam berdiskusi di saat susah maupun senang.
16. Terima kasih buat teman-teman seperjuangan, senasib, sepenanggungan, terutama untuk Mas Yatno dan Bang Iip yang telah membantu proses penyebaran kuesioner. Teman-teman MTS 2012, Mas Tendi, Erwin, Bruno, Ajeng, Matej, Mbak Elok, Bang Markus, Jamin, Arwan, Mbak Riri, Memey, Mbak Tutik, David, Jeng Eva, Fifit, Mbak Iin, dan Bu Berta. Serta rekan-rekan Penciptaan serta Pengkajian Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan tahun 2012 yang berjuang bersama, semoga kelak kita semua menjadi orang yang sukses.
17. Semua responden yang telah rela meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penyusunan tesis ini.
18. Dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga kebaikan dan bantuannya dapat menjadi amal yang ikhlas dan di ridhoi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran kritik serta masukan demi penyempurnaan dan perbaikan tulisan ini. Pada akhirnya penulis berharap tesis ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Penulis,



Ganes Satya Aji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Monumen	9
2.2. Fungsi Monumen	15
2.3. Elemen <i>Landmark</i>	16
2.4. Ruang Publik	23
2.5. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	25
2.6. Perilaku Konsumen	27
2.7. Variabel Pada Perilaku Konsumen	31
2.8. Penelitian Terdahulu	37
2.9. Kerangka Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.1.1. Metode Pengambilan Sampel	42
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	43
3.1.3. Batasan Penelitian	44
3.2. Objek Penelitian	44
3.2.1. Sejarah Pembangunan Monumen Yogya Kembali	44
3.2.2. Latar Belakang Pembangunan Monumen Yogya Kembali	45
3.2.3. Pendirian Monumen Yogya Kembali	48
3.2.4. Tata Ruang Monumen Yogya Kembali	49
3.3. Definisi Variabel Operasional	51
3.3.1. Monumen	51
3.3.2. Motivasi	52
3.3.3. Pengambilan Keputusan	53
3.3.4. Kepuasan	54
3.4. Metode Pengujian Instrumen Penelitian	54
3.4.1. Uji Validitas	55
3.4.2. Uji Reliabilitas	55
3.5. Metode Analisis Data	56
3.5.1. Analisis Faktor	56
3.5.2. <i>Arithmetic Mean</i>	57
3.5.3. Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	57
3.6. Hipotesis Penelitian	58
3.7. Pendekatan Yang Digunakan	59
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	 60
4.1. Hasil Observasi	60
4.1.1. Makna Simbol Monumen Yogya Kembali (Monjali)	60
4.1.2. Sirkulasi Pengunjung	63
4.1.3. Koleksi Monumen Yogya Kembali	66

4.1.3.1. Koleksi Ruang Museum	70
4.1.3.2. Koleksi Relief & Diorama	76
4.1.3.3. Koleksi Ruang Garbha Graha	78
4.1.4. Pengelolaan Monumen Yogya Kembali	79
4.2. Hasil Pengumpulan Data	84
4.3. Deskripsi Responden	85
4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	85
4.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	86
4.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah	87
4.3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	88
4.3.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kunjungan	89
4.3.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kunjungan	90
4.3.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Akomodasi	91
4.3.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Rombongan	92
4.3.9. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi	93
4.4. Analisis Deskriptif Statistik	94
4.5. Analisis Faktor	101
4.6. <i>Arithmetic Mean</i>	114
4.7. Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	116
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 120
5.1. Kesimpulan	120
5.2. Saran	121
5.3. Keterbatasan Penelitian	123
 DAFTAR PUSTAKA	 124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Interval Berdasarkan Skala Likert	57
Tabel 2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	58
Tabel 3. Hasil Pengumpulan Data	84
Tabel 4. Deskriptif Statistik Persepsi Pengunjung	95
Tabel 5. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	99
Tabel 6. <i>KMO and Bartlett's Test</i> Variabel Motivasi	102
Tabel 7. <i>KMO and Bartlett's Test</i> Variabel Pengambilan Keputusan	102
Tabel 8. <i>KMO and Bartlett's Test</i> Variabel Kepuasan	102
Tabel 9. <i>Communalities</i> Variabel Motivasi	104
Tabel 10. <i>Communalities</i> Variabel Pengambilan Keputusan	104
Tabel 11. <i>Communalities</i> Variabel Kepuasan	104
Tabel 12. <i>Total Variance Explained</i> Variabel Motivasi	105
Tabel 13. <i>Total Variance Explained</i> Variabel Pengambilan Keputusan	105
Tabel 14. <i>Total Variance Explained</i> Variabel Kepuasan	105
Tabel 15. <i>Component Matrix^a</i> Variabel Motivasi	106
Tabel 16. <i>Component Matrix^a</i> Variabel Pengambilan Keputusan	106
Tabel 17. <i>Component Matrix^a</i> Variabel Kepuasan	107
Tabel 18. <i>Rotated Component Matrix^a</i> Variabel Motivasi	108
Tabel 19. <i>Rotated Component Matrix^a</i> Variabel Pengambilan Keputusan	108
Tabel 20. <i>Rotated Component Matrix^a</i> Variabel Kepuasan	108
Tabel 21. Faktor Motivasi Pengunjung	110
Tabel 22. Faktor Pengambilan Keputusan Pengunjung	111
Tabel 23. Faktor Kepuasan Pengunjung	113
Tabel 24. Interpretasi Faktor Variabel Penelitian	114
Tabel 25. Hasil Olahan Hubungan Motivasi Pengunjung, Pengambilan Keputusan Pengunjung, dan Kepuasan Pengunjung	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Landmark (Tetenger)</i> Tugu Yogyakarta	19
Gambar 2. <i>Theory of Planned Behavior</i>	26
Gambar 3. Model Perilaku Konsumen	30
Gambar 4. Skema Penelitian	41
Gambar 5. Panorama Monumen Yogya Kembali	45
Gambar 6. Monumen Yogya Kembali	48
Gambar 7. Konsep Monumen Yogya Kembali	62
Gambar 8. Grafik Pertumbuhan Pengunjung Monumen Yogya Kembali	64
Gambar 9. Sirkulasi Pengunjung	66
Gambar 10. Replikas Pesawat Guntai	67
Gambar 11. Daftar Nama Pahlawan	68
Gambar 12. Patung Dada Panglima Besar Jenderal Soedirman	69
Gambar 13. Meriam PSU Oerlikon	70
Gambar 14. Vitrin Dinding Koleksi BPKI	71
Gambar 15. Tandu & Dokar Panglima Besar Jenderal Soedirman	72
Gambar 16. Evokatif Dapur Umum	74
Gambar 17. Tempat Tidur Presiden Soekarno	75
Gambar 18. Koleksi Relief Monjali	77
Gambar 19. Diorama Serangan Umum 1 Maret 1946	78
Gambar 20. Ruang Garbha Graha	79
Gambar 21. Suasana Sore di Monjali	80
Gambar 22. Taman Pelangi	81
Gambar 23. Struktur Organisasi Badan Pengelola Monjali	83
Gambar 24. Grafik Jenis Kelamin	85
Gambar 25. Grafik Usia	86
Gambar 26. Grafik Asal Daerah	87
Gambar 27. Grafik Pekerjaan	88
Gambar 28. Grafik Pengalaman Kunjungan	89
Gambar 29. Grafik Lama Kunjungan	90

Gambar 30. Grafik Jenis Akomodasi	91
Gambar 31. Grafik Rombongan	92
Gambar 32. Grafik Sumber Informasi	93
Gambar 33. Zona Kreasi Anak	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	128
Lampiran 2. Surat Jawaban Ijin Penelitian	130
Lampiran 3. Kuesioner	132
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Resonden	134
Lampiran 5. Statistik Deskriptif	155
Lampiran 6. Daftar Relief	160
Lampiran 7. Daftar Diorama	163
Lampiran 8. Tabel <i>Anti-Image Matrices</i>	165
Lampiran 9. Grafik <i>Eigenvalue</i>	169
Lampiran 10. Analisis <i>Arithmetic Mean</i> Faktor-Faktor Motivasi, Pengambilan Keputusan, dan Kepuasan Pengunjung	172
Lampiran 11. Uji Hipotesis Hubungan Motivasi, Pengambilan Keputusan, dan Kepuasan Pengunjung	174
Lampiran 12. Foto Dokumentasi Ujian Tugas Akhir	176

INTISARI

Penelitian ini berfokus pada *landmark* Monumen Yogya Kembali (Monjali) di Yogyakarta. Berkaitan dengan monumen dan perilaku pengunjung. Perilaku pengunjung merupakan dimensi motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pengunjung dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *judgment sampling*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dan interpretasi dari variabel motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pengunjung serta mengidentifikasi hubungan antara motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pengunjung *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan.

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor faktor-faktor dan interpretasi variabel penelitian, menggunakan Analisis Faktor dan Uji *Arithmetic Mean*. Terdapat hipotesis penelitian yang diuji menggunakan Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program komputer IBM SPSS *Statistics version 21 for Macintosh*. Dari hasil analisis yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa persepsi pengunjung relatif tinggi sehingga motivasi untuk berkunjung karena faktor pembelajaran & estetis, faktor daya tarik seni, dan faktor rekreasi. Pengunjung mempertimbangkan faktor sarana & prasarana, faktor manfaat kunjungan, dan faktor karakteristik pengunjung & gambaran perjalanan untuk memutuskan akan berkunjung. Setelah berkunjung, pengunjung merasa puas karena faktor kualitas layanan dan faktor lingkungan fisik monumen yang diberikan Monjali. Kemudian hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antar faktor-faktor yang terbentuk dari variabel motivasi, variabel pengambilan keputusan, dan variabel kepuasan pengunjung.

Kata kunci: motivasi, pengambilan keputusan, kepuasan, monumen, *landmark*.

ABSTRACT

This study focuses on landmarks Yogya Kembali Monument (Monjali) in Yogyakarta. In connection with the monument and visitor behavior. Visitor behavior is the dimension of motivation, decision-making, and satisfaction of visitors with a quantitative approach. The samples in this study were taken with judgment sampling method. The problem in this research is to identify factors and interpretation of the variables of motivation, decision-making, and the visitors' satisfaction and to identify the relationship between motivation, decision-making, and visitor satisfaction of Yogya Kembali Monument landmark as a destination visit.

To identify factors and interpretation of research variables, using Factor Analysis and Arithmetic Mean Test. There is research hypotheses were tested using Pearson Product Moment Correlation Analysis with the help of IBM SPSS Statistics computer program version 21 for Macintosh. From the analysis conducted to show that the perception of visitors is relatively high so that the motivation to visit because of the learning and aesthetic factors, artistic attraction factors, and recreational factors. Visitor considering, first is facilities and infrastructure factors, benefits visit factors, and characteristics of visitors and trips overview factors to decide to visit. After the visit, visitors were satisfied because of the quality of service factors and physical environmental given from Monjali monument factors. Then the hypothesis test results indicate that there is a strong relationship between the factors that form of variable motivation, decision variables, and variable visitor satisfaction.

Keywords: motivation, decision-making, satisfaction, monuments, landmarks.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecenderungan manusia untuk menunjukkan eksistensi dapat dibuktikan melalui bentuk peninggalan yang bersifat visual. Contoh peninggalan dalam seni tiga dimensi berupa bangunan monumen yang berwujud tugu maupun patung monumental. Bangunan monumen merupakan tugu maupun patung peringatan yang berhubungan dengan sebuah peristiwa. Monumen dibangun berdasarkan beberapa kondisi maupun prinsip-prinsip, sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan dari setiap pembangunan monumen. Monumen didirikan untuk mengabadikan kenangan yang terlihat dalam keagungan bangunan monumen, biasanya struktur monumen yang dibangun menggunakan pendekatan arsitektural yang fokusnya lebih ke idealisasi bentuk baik berupa bangunan tugu monumen dan atau dalam bentuk atribut patung monumental.

Bangunan monumen sebagai bentuk bangunan seni dengan semua fungsi dan misi dapat dijumpai di kota-kota seluruh dunia dengan karakteristik serta nilai estetik yang berbeda-beda. Monumen divisualisasikan melalui upaya teknis simbolis dalam proses pembuatannya agar monumen dapat berkomunikasi dengan masyarakat umum atau publik, di mana monumen merupakan sebuah karya seni publik (*public art*). Hampir setiap kota di Eropa memiliki monumen baik dalam bentuk patung maupun bangunan arsitektural dan monumen-monumen tersebut berdiri di area publik serta menjadi penanda kota.

Pada masa Yunani dan Romawi klasik, seni rupa didasari oleh berkembangnya kebutuhan dan kepercayaan atas pemujaan terhadap roh nenek moyang yang kemudian berkembang menjadi kepercayaan terhadap dewa. Pemujaan divisualisasikan dengan membangun bangunan kuil, patung dewa dewi serta bangunan pendukung lain seperti tempat olimpiade. Karya yang diciptakan menggunakan bahan batu, logam, dan emas dan sifatnya monumental. Bangunan kuil didukung dengan tiang-tiang tinggi dan dihiasi patung-patung dewa serta relief yang agung. Karena didorong oleh

perkembangan ilmu dan teknologi maka berkembanglah bangunan atau karya seni monumental yang menjadi *public art* di Eropa seperti bangunan Monumen Arc de Triomphe di Paris Prancis dan Colosseum di Roma Italia, kemudian bangunan tersebut menjadi *landmark* kota.

Pembangunan monumen memiliki hubungan yang erat sebagai penanda suatu kota atau *landmark* yang didukung oleh sejumlah elemen umum dalam pembentukan karakter melalui seni arsitektural. Menara Eiffel merupakan *landmark* kota Paris yang banyak di jadikan titik destinasi bagi pengunjung yang pertama kali berkunjung untuk berkumpul. Selain bangunan seperti Menara Eiffel, di Copenhagen Denmark terdapat *landmark* patung dengan tinggi 1,25 meter dengan berat 175 kg, berupa putri duyung yang duduk di atas batu sekitaran Pelabuhan Langelinie. Patung yang berjudul Little Mermaid tersebut diangkat dari dongeng Hans Christian Andersen yang terkenal di dunia. Kota Roma di Italia juga memiliki *landmark* yang sangat terkenal yaitu Fontana di Trevi. Fontana di Trevi merupakan kolam air mancur paling besar di Roma dan berdiri sejak 1762, namun diapit berbagai jalanan sempit di daerah Trevi di pusat Kota Roma.

Beberapa negara di Asia Tenggara juga memiliki *landmark* dan pengunjung pasti akan berkunjung untuk melengkapi perjalanannya. Negara Singapura misalnya, memiliki patung Merlion yang merupakan ikon dari Negara Singapura. Patung tersebut terletak di pinggir Marina Bay dan berlatar gedung-gedung pencakar langit. Negara di Asia Tenggara lainnya yang memiliki *landmark* dan merupakan situs UNESCO yaitu di Kamboja. Kamboja memiliki Candi Angkor Wat yang didirikan oleh Raja Khmer Suryawarman di abad ke-12 dan merupakan candi Hindu terluas di dunia. Candi Angkor Wat terletak di Siem Reap, banyak pengunjung beramai-ramai datang mengunjungi dari pukul 04.30 waktu setempat hanya untuk menyaksikan matahari terbit. Kemudian monumen dengan atribut patung terdapat di Monumen Jose Rizal Filipina. Monumen Jose Rizal terletak di Manila Bay yang merupakan *landmark* dari negara Filipina dan dibangun untuk mengenang serta menghormati pahlawan Filipina bernama Jose Rizal.

Di Indonesia, Candi Borobudur yang merupakan candi Buddha terbesar di dunia sejak abad ke-8. Candi Borobudur terletak di Magelang, Jawa Tengah dan merupakan salah satu *landmark* Indonesia yang paling terkenal di dunia. Monumen di Jakarta yang dibangun berdasarkan tema perjuangan di antaranya adalah Monumen Pancasila Sakti, Monumen Gadjah Mada, Patung Selamat Datang, Patung Pembebasan Irian Barat, Patung Dirgantara, dan Patung Pemuda Membangun. Salah satu simbol yang paling fenomenal di Jakarta adalah Monumen Nasional. Monumen Nasional memiliki makna yang dalam bagi sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Monas (Monumen Nasional) adalah lambang kota, *landmark* dan ikon dari Ibukota Indonesia. Berada tepat di tengah Taman Monas, monumen ini terutama adalah sebagai magnet pengunjung. Di dalam lingkungan Monas terdapat Ruang Kemerdekaan dan Museum Sejarah Nasional Indonesia. Bila membicarakan simbol-simbol tersebut maka tidak akan terlepas dari peran penting Edhi Sunarso, seorang seniman Yogyakarta, yang mempunyai dedikasi tinggi dalam menciptakan berbagai monumen dan patung sebagai simbol di Indonesia atas perintah Soekarno.

Keinginan manusia pada zaman klasik untuk melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah lain didominasi latar belakang religi seperti ziarah ke Mekkah atau ke Yerusalem. Kemudian berbagai motivasi yang menyebabkan orang melakukan perjalanan berkembang sebagai bentuk kegiatan kunjungan baik kunjungan seni maupun budaya. Tujuan orang yang melakukan kunjungan umumnya untuk mencari kesenangan, kenikmatan, kepuasan, maupun hanya untuk sekedar menikmati suasana tujuan kunjungan. Berbagai bentuk *landmark* seperti patung monumen, bangunan monumen, dan candi didatangi pengunjung untuk berfoto maupun untuk mencari tahu latar belakang dibangunnya *landmark* tersebut. Seiring perkembangan zaman, monumen tidak hanya sebagai bentuk bangunan tugu maupun patung peringatan yang berhubungan dengan mengenang sebuah peristiwa. Monumen telah menjadi karya seni yang berada di ruang publik dan dapat menjadi *landmark* suatu daerah. Sehingga dalam perkembangannya, monumen telah menjadi ruang publik sebagai tempat

interaksi warga masyarakat dan sangat penting guna menjaga serta meningkatkan kualitas kawasan perkotaan.

Monumen telah menjadi daya tarik dan menjadi karya seni di ruang publik yang keberadaannya dapat dinikmati bagi masyarakat lokal maupun pendatang, khususnya di kota Yogyakarta. Hanya saja alasan yang mendorong pengunjung mengunjungi belum dapat diketahui secara tepat. Sehingga hal tersebut menjadikan monumen kurang dapat memanfaatkan potensinya serta kurang memahami persepsi dari pengunjung. Monumen tertentu sangat menarik pengunjung sedangkan beberapa tidak menarik untuk dikunjungi. Salah satu *landmark* monumen di Yogyakarta yang menjadi destinasi kunjungan dan sangat dikenal pengunjung adalah Tugu Yogyakarta. Tugu Yogya merupakan monumen yang sering digunakan sebagai simbol dari kota Yogyakarta yang dibangun oleh Pangeran Mangkubumi (Sri Sultan Hamengkubuwono I), pendiri Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat.

Terdapat berbagai monumen dengan berbagai gaya dan jenis makna simbolis yang dapat dikunjungi di kota Yogyakarta. Keberadaan monumen-monumen tersebut tersebar di seluruh kota Yogyakarta dengan berbagai variasi bentuk dan posisi peletakannya. Khusus untuk monumen yang berkaitan dengan tema perjuangan, terdapat berbagai format dan gaya seni arsitektur bangunan monumental. Contoh *landmark* monumen di Yogyakarta yang memiliki aspek yang berhubungan dengan latar belakang sejarah atau tema perjuangan adalah Monumen Yogya Kembali. Monumen Yogya Kembali merupakan salah satu bentuk monumen yang dibangun pada masa orde baru dan monumen tersebut memiliki kaitan yang erat dengan sejarah kota Yogyakarta.

Terdapat beberapa hal yang berhubungan mengenai perilaku konsumen (pengunjung) untuk mengunjungi suatu destinasi tertentu. Diantaranya adalah motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan setelah melakukan kunjungan. Terbukti pada penelitian pengunjung museum yang berjudul “*Relationship of Motivations, Decision Making, and Satisfaction in Museum Visitor Behavior*” oleh Bethany Lynn England (2003). Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui karakter dari pengunjung museum meliputi motivasi untuk

mengunjungi, pengaruh dalam proses pengambilan keputusan, dan kepuasan saat dan setelah mengunjungi museum. Penelitian tersebut dapat menghasilkan informasi bahwa *traveling exhibitions* mendapatkan profil pengunjung yang masuk dalam salah satu dari tiga domain motivasi, termasuk pendidikan, eksplorasi, dan karena teman maupun keluarga serta mengunjungi museum untuk relaksasi. Sedangkan keputusan yang dibuat pengunjung terbagi diantara sejumlah pihak yang berbeda. Dan kepuasan pengunjung terungkap atas informasi yang diberikan dan puas terhadap museum itu sendiri.

Kebutuhan informasi mengenai perilaku pengunjung mengunjungi Monumen Yogya Kembali adalah persoalan menarik untuk diteliti guna menganalisis serta mengidentifikasi faktor-faktor motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pengunjung *landmark* Monumen Yogya Kembali. Kemudian dapat dijadikan sebagai acuan dan panduan dalam mengetahui persepsi pengunjung. Karakteristik perilaku pengunjung ini merupakan variabel-variabel penelitian yang meliputi motivasi pengunjung untuk mengunjungi monumen, pengambilan keputusan pengunjung untuk mengunjungi monumen, dan kepuasan pengunjung setelah mengunjungi monumen. Informasi dari karakteristik perilaku pengunjung diperlukan untuk menjawab permasalahan dan pertanyaan dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Permasalahan yang pertama adalah mengenai studi motivasi pengunjung untuk mengunjungi monumen. Kedua, mengenai studi pengambilan keputusan pengunjung untuk mengunjungi monumen. Ketiga, mengenai studi kepuasan pengunjung *landmark* Monumen Yogya Kembali.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1. Faktor-faktor apa yang memengaruhi pengunjung untuk memilih *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan?

- 1.2.2. Bagaimana proses pengambilan keputusan pengunjung dalam memilih *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan?
- 1.2.3. Faktor-faktor apa yang memengaruhi kepuasan pengunjung setelah mengunjungi *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan?
- 1.2.4. Bagaimana hubungan antara motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pengunjung *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan?

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada *landmark* Monumen Yogya Kembali di Yogyakarta. Berkaitan dengan monumen dan perilaku pengunjung. Perilaku pengunjung merupakan dimensi motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pengunjung.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dihadapi, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengunjung untuk memilih *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan.
- 1.4.2. Menganalisis proses pengambilan keputusan pengunjung dalam memilih *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan.
- 1.4.3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengunjung setelah mengunjungi *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan.
- 1.4.4. Mengetahui hubungan antara motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pengunjung *landmark* Monumen Yogya Kembali sebagai destinasi kunjungan.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

- 1.5.1. Bagi pihak pengelola monumen, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dan panduan dalam mengetahui motivasi, pengambilan keputusan, dan kepuasan pengunjung *landmark* monumen di dalam membuat strategi dan program kedepan.
- 1.5.2. Bagi dunia pendidikan, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan Tatakelola Seni, melalui pendekatan penelitian kuantitatif sehingga hasil dari analisis dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.
- 1.5.3. Bagi seniman, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar panduan dalam kaitannya dengan pembuatan karya seni tiga dimensi khususnya monumen yang sesuai dengan kebutuhan serta persepsi publik sebagai *landmark*.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah, penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini memuat beberapa bagian diantaranya adalah latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.6.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini berisi penjelasan dan pembahasan secara rinci kajian pustaka yang meliputi landasan dan tinjauan teori yang dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian.

1.6.3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan landasan metodologi penelitian, yang merupakan acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup: populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel sampel, uji validitas dan reliabilitas data, model penelitian serta teknik analisis data.

1.6.4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan uraian tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis perhitungan data, pembahasan tentang interpretasi hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan pada bab-bab sebelumnya berdasarkan teori yang ada.

1.6.5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari penulisan penelitian yang mengemukakan kesimpulan, yaitu hasil-hasil yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dengan berdasarkan kesimpulan tersebut, akan dikemukakan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.